Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, saat ini perusahaan khususnya industri manufaktur dituntut untuk selalu dapat memenuhi semua kebutuhan konsumen sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. Terutama dalam hal kualitas barang yang baik, waktu penyelsaian produksi yang cepat, serta pengiriman produk tepat waktu. Berkaitan dengan waktu penyelesaian produk yang cepat dan pengiriman produk tepat waktu, perusahaan harus dapat mengelola dengan baik kapasitas yang ada. Menurut Render dan Heizer (2001:186) kapasitas produksi merupakan hasil produksi maksimal yang dapat diproduksi atau dihasilkan dalam satuan waktu tertentu. Untuk menentukan kapasitas produksi yang baik terdapat berbagai macam faktor produksi yang harus diperhatikan antara lain kapasitas bahan baku, kapasitas jam kerja mesin, kapasitas jam kerja manusia dan kapasitas modal kerja.

PT Brodo Ganesha Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri fashion khususnya sepatu dan berdiri pada tahun 2010. Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan mendukung program pemerintah dalam menjalankan program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). PT Brodo bekerja sama dengan dua vendor UMKM. Pertama perusahaan PT Prakasa Trada Solusi sebagai *supplier* bahan baku dan kedua CV Marasabessy sebagai produsen sepatu, yang juga merupakan objek penelitian. CV Marasabessy merupakan salah satu vendor brodo yang berdiri pada tahun 2009. Saat ini perusahaan memiliki jumlah karyawan 20 orang dan disertai fasilitas produksi berupa 3 buah mesin jahit, 2 buah mesin zigzag, 2 buah mesin sisit, 1 buah mesin mbos, 1 buah mesin press, 2 buah mesin sol, 1 buah mesin gerinda dan 1 buah mesin oven. Dalam melaksanakan aktivitas produksi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, CV Marasabessy berusaha

untuk memenuhi target PT Brodo yaitu dengan menciptakan kualitas produksi yang baik dan pengiriman tepat waktu.

Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian produksi CV Marasabessy, perusahaan ini mengalami keterlambatan pengiriman produk kurang lebih 2 hari dari waktu pengiriman yang telah disepakati. Keterlambatan ini terjadi karena permintaan yang fluktuatif tidak diimbangi dengan kapasitas yang ada. Dalam pemenuhan pesanan konsumen, CV Marasabessy hanya dapat memenuhinya dalam jangka waktu 3 hari dari pemesanan. Menurut kepala bagian produksi CV Marasabessy, perusahaan dalam 1 hari dapat menghasilkan 90 pasang sepatu. Sementara permintaan PT Brodo Ganesha Indonesia dalam 1 hari bisa kurang atau lebih dari target tersebut. Salah satu kasus yang terjadi, CV Marasabessy mendapat pesanan sebanyak 57, 108, 118 sampai 147. Untuk pesanan yang ada dibawah kapasitas jelas dapat terpenuhi, akan tetapi untuk pesanan yang melebihi menjadi masalah bagi perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan peningkatan kapasitas produksi menggunakan model simulasi dan menghitung biaya yang relevan. Model simulasi yang digunakan adalah simulasi diskrit menggunakan *software* promodel. Dimana dalam model simulasi ini akan dilakukan beberapa eksperimen untuk mendapat solusi yang terbaik. Hal ini peneliti mengangkat judul Tugas Akhir **"Analisis Dampak Peningkatan Kapasitas Produksi Brodo *Footwear* terhadap Biaya Relevan dan Utilitas Station Kerja di CV Marasabessy dengan Model Simulasi Kejadian Diskrit".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalahnya yang diidentifikasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model simulasi untuk meningkatkan kapasitas produksi di CV Marasabessy?

2. Bagaimana dampak meningkatkan kapasitas produksi terhadap biaya relevan dan utilitas station kerja di CV Marasabessy?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model simulasi yang tepat dalam meningkatkan kapasitas produksi di CV Marasabessy.
2. Dampak meningkatkan kapasitas produksi terhadap biaya relevan dan utilitas station kerja di CV Marasabessy.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam laporan ini sistematika yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan berisikan latar belakang masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan pengamatan pada perusahaan, tujuan penelitian, pembatasan masalah yang digunakan dalam pengamatan dan sistematika pembahasan pengamatan.

Bab 2 Tunjuan Pustaka

Bab ini menjabarkan tentang teori-teori dasar dan referensi jurnal yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab 3 Meteologi Penelitian

Bab ini berisikan *flowchart* dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjabarkan tentang mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara observasi langsung atau wawancara dengan pihak perusahaan. Kemudian melakukan pengolahan data dengan menganalisis sistem data, membangun model dan melakukan eksperimen.

Bab 5 Analisis

Bab ini berisikan analisis dari hasil pengolahan data dan hasil *output* dalam simulasi.

Bab 6 Kesimpulan

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran kepada pihak perusahaan agar dilakukan perbaikan untuk lebih baik.